

Pentingnya Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Jiwa Kewirausahaan Bagi Warga Rw.15 Tambak Lorok Kel. Tanjung Emas Kec. Semarang Utara, Kota Semarang

The Importance of Safety, Occupational Health and Entrepreneurial Spirit for Residents of Rw.15 Tambak Lorok Kel. Tanjung Emas District. North Semarang, Semarang City

Adenantha Lesmana Dewa ¹, Lida Rahmasari ², Iwan Mahendro ³
Universitas Maritim AMNI

Article History:

Received: 18 September 2021

Revised: 28 October 2021

Accepted: 30 November 2021

Keywords: *Safety, Occupational Health, Entrepreneurship*

Abstract: *Universitas Maritim AMNI carried out community service activities at Tambak Lorok to support the government of Semarang program. It is not only students/cadets and lecturers who carry out community service activities but also the surrounding community. They are very enthusiastic in participating in implementing various program activities carried out at Tambak Lorok . The method of implementing this activity uses a direct socialization and training approach , observation, interviews and literature studies. Socialization and training materials on efforts to increase fishing yields to increase fishing family income. The observation was held in Tambak Lorok . The data collection was carried out through interview methods and as a reference for implementing community service activities was using the literature study method. The success of these program was indicated by improve the healthy lifestyles and increase the income of the Tambak Lorok Community.*

Abstrak

Universitas Maritim AMNI melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Tambak Lorok untuk mendukung program Pemerintah Kota Semarang. Tidak hanya mahasiswa / taruna dan dosen yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetapi juga masyarakat sekitar. Mereka sangat antusias berpartisipasi dalam melaksanakan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan di Tambak Lorok . Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan pelatihan dan coaching langsung, observasi, wawancara dan studi pustaka. Materi sosialisasi dan pelatihan mengenai upaya peningkatan hasil tangkapan ikan untuk meningkatkan pendapatan keluarga nelayan . Pengamatan dilakukan di Tambak Lorok . Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode studi pustaka. Indikator ketercapaian pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat Tambak Lorok .

Kata Kunci : Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Jiwa Kewirausahaan

A. Latar Belakang

Dalam Rangka melaksanakan kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi yang ke tiga yaitu Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Prodi Transportasi menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada warga RW. 15 Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dharma atau tugas pokok dari suatu Perguruan Tinggi, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat yang dalam realisasinya juga melibatkan dua dharma lainnya : Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi warga RW. 15 Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang, kegiatan Pengabdian Masyarakat tidak hanya memberikan penyuluhan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, namun juga memberikan sosialisasi Wirausaha sebagai peningkatan penghasilan warga RW. 15 Tambak Lorok yang mayoritas memiliki pendapatan menjadi seorang nelayan.

Demikian besar darma bakti yang dapat disumbangkan oleh wirausaha terhadap pembangunan bangsa, namun belum banyak masyarakat khususnya nelayan yang memiliki minat menekuni profesi tersebut. Penyebab dari kurangnya minat ini mempunyai latar belakang pandangan sulit dalam masyarakat terhadap profesi wirausaha. Wirausaha ini, kegiatannya banyak bergerak dalam bidang bisnis termasuk kegiatan perdagangan.

Setidaknya ada delapan manfaat yang dapat kita rasakan dengan berwirausaha:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
3. Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
4. Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
5. Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.
6. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun

dalam menghadapi pekerjaan.

7. Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
8. Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk keselamatan dalam pelayaran.
2. Pentingnya Penanaman jiwa kewirausahaan.

C. Tujuan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk menanamkan

pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja dilaksanakan dengan membagi alat keselamatan berupa *Life jacket*. Pembagian *Life Jacket* merupakan bagian dari sosialisasi keselamatan pelayaran agar masyarakat khususnya warga RW. 15 Tambak Lorok memahami pentingnya penggunaan alat keselamatan *life jacket* dalam keselamatan pelayaran. Seperti diketahui, penggunaan *life jacket* pelampung sangat penting bagi para penumpang dan pemilik kapal. Keselamatan pelayaran merupakan kebutuhan mutlak dan tanggung jawab bersama.

Datangnya era globalisasi yang pada awalnya diharapkan membawa masyarakat ke zaman emas yaitu terwujudnya cita-cita masa depan yang lebih cerah, ternyata memberikan pelajaran kita pada suatu kenyataan yang kurang baik. Lapangan pekerjaan berkurang dan pengangguran di mana-mana. Di sinilah kita disadarkan untuk dapat mendayagunakan segala sumber daya, baik yang disediakan oleh alam maupun oleh manusia itu sendiri untuk memajukan dan mensejahterakan kehidupan kita baik dalam konteks pribadi, keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan Negara. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menumbuhkembangkan jiwa wirausaha bagi para generasi muda.

Upaya untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha ini dilakukan karena semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja, karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

PEMBAHASAN

- A. Pentingnya Pengabdian Masyarakat untuk warga RW.15 Tambak Lorok Semarang Utara dalam keselamatan, kesehatan serta menanamkan Jiwa Kewirausahaan.



Pengabdian Kepada Masyarakat yang diselenggarakan kali ini merupakan serangkaian kegiatan atau program yang memberikan pengaruh positif kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya bagi warga RW.15 Tambak Lorok di kota Semarang. Tim pelaksana kegiatan pengabdian merupakan civitas akademika dari prodi Transportasi UNIMAR AMNI Semarang. Pihak-pihak yang terlibat dalam gerakan pengabdian kepada masyarakat memiliki keragaman yang luas. Pihak-pihak yang terlibat dalam dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen, mahasiswa dan warga nelayan itu sendiri, kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi tentang bagaimana memenejemen keselamatan pelayaran serta sosialisasi untuk menggali jiwa kewirausahaan bagim para nelayan Warga RW. 15 Tambak Lorok.

Pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan melakukan aktivitas keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan dilakukan melalui kebiasaan pola hidup sehari-hari dalam menanamkan pentingnya keselamatan, paling sederhana adalah saling mengingatkan dimulai dari tetangga di lingkungan tempat tinggal. Dimulai dari lingkungan tempat tinggal kita kemudian melebar kesatu kelurahan, kelurahan desa tetangga, ke satu kecamatan, ke kecamatan tetangga, ke kabupaten/kota dan ke kabupaten/kota tetangga kemudian akan semakin meluas. Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan Perguruan Tinggi UNIMAR AMNI Semarang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan

kemampuan masyarakat yang harus selalu diarahkan pada aktifitas yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung di rasakan oleh masyarakat itu sendiri. Pengertian mengenai pengabdian masyarakat secara sesungguhnya dapat berkembang dan dikembangkan sesuai dengan persepsi dan tergantung pada dimensi ruang dan waktu. Namun secara sederhana pengabdian masyarakat bagi perguruan tinggi UNIMAR AMNI Semarang dapat diartikan sebagai implementasi dari pengalaman ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat dalam upaya mensukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia.

Menurut Pasal 117 UU Pelayaran, keselamatan dan keamanan pengangkutan perairan baru dapat terjadi ketika persyaratan kelaiklautan kapal dan kenavigasian terpenuhi. Pemenuhan setiap persyaratan kelaiklautan kapal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu kondisi terpenuhinya persyaratan kelaiklautan kapal; dan kenavigasian. Yang dibuktikan dengan sertifikat dan surat kapal.

Keselamatan kapal merupakan hal yang penting dalam pelayaran nasional maupun internasional. Sebuah kapal yang dinyatakan memenuhi persyaratan keselamatan kapal diberi sertifikat keselamatan oleh Menteri (pasal 126 ayat 1 UU 17/2008), sedangkan terhadap kapal yang telah memperoleh sertifikat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan penilikan secara terus-menerus sampai kapal tidak digunakan lagi. Pemeriksaan dan pengujian serta penilikan tersebut wajib dilakukan oleh pejabat pemerintah yang diberi wewenang dan memiliki kompetensi.

Menjadi seorang wirausahawan atau pebisnis merupakan salah satu langkah tercepat mencapai keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hampir setiap orang ingin menjadi wirausahawan atau *entrepreneur* sukses, namun hanya segelintir orang yang serius untuk *take action* dan mewujudkan impiannya menjadi pengusaha sukses. Resiko dan perencanaan yang terlalu lama seringkali menjadi penghambat seseorang untuk maju dan menjalankan perusahaannya. Untuk membangun bisnis dan menjadi pengusaha sukses, sebagai langkah awal seseorang harus menumbuhkan jiwa wirausaha dan terjun langsung membangun bisnisnya.

Berikut tips menumbuhkan jiwa wirausaha yang harus Anda tumbuhkan untuk mencapai sukses dalam bisnis.

1. Niat dan tekad yang kuat untuk berwirausaha. Jadikan niat dan tekad untuk berwirausaha sebagai pondasi Anda membangun bisnis. Modal utama untuk berwirausaha adalah tekad dan niat yang kuat seperti telah dibuktikan banyak pengusaha-pengusaha sukses yang memulai bisnisnya dari nol. Jika Anda sudah berniat untuk berbisnis, langkah selanjutnya adalah tumbuhkan tekad Anda untuk membangun bisnis Anda menjadi nyata dan meraih sukses.
2. Miliki ide bisnis. Salah satu modal utama selain tekad dan niat yang kuat adalah ide bisnis yang menarik. Tidak perlu jauh-jauh mencari ide bisnis. Mulailah dari minat dan hobi Anda sehari-hari sehingga bisnis yang akan Anda jalankan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi diri Anda.
3. Pelajari kisah sukses orang lain. Ada banyak kisah pengusaha sukses yang membangun kerajaan bisnisnya dari nol, dengan perjuangan yang berat, jatuh bangun dan akhirnya mencapai kesuksesan yang besar. Kisah sukses seseorang dalam berbisnis dapat menumbuhkan motivasi Anda untuk melakukan hal serupa dan menghindarkan diri Anda dari ketakutan dan resiko yang akan dihadapi. Motivasi yang tinggi untuk berbisnis secara bertahap akan menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri Anda.
4. Keyakinan dan optimisme. Seorang entrepreneur sejati memiliki keyakinan dan optimisme dalam menjalankan usahanya. Untuk itu bagi Anda yang akan terjun kedalam entrepreneurship seharusnya memiliki dua sikap diatas agar tetap survive dan konsisten menjalankan usaha.
5. Fokus dalam berwirausaha. Banyak halangan dan rintangan yang akan dihadapi dalam memulai sebuah usaha. Oleh sebab itu sikap fokus yang dibarengi keyakinan dan optimisme mutlak harus dimiliki oleh seorang wirausahawan agar tidak menyerah dan berhenti ditengah jalan.
6. Belajar berwirausaha. Saat ini banyak metode dan pelatihan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha, baik pendidikan formal maupun non-formal, seminar-seminar, pelatihan dan kuliah kewirausahaan yang sangat bermanfaat untuk membentuk mental dan semangat entrepreneurship seseorang. Anda dapat memilih salah satu dari metode diatas dan mempelajari banyak hal tentang kewirausahaan dari manajerial, pemasaran hingga produksi sehingga dengan pengetahuan dan ilmu yang lebih baik, proses wirausaha yang Anda mulai dapat berjalan lebih optimal.

7. Lakukan sekarang juga. Banyak orang menunda dan beralasan untuk tidak memulai bisnisnya, sehingga impiannya untuk memiliki usaha atau bisnis hanya jalan di tempat tanpa tindakan untuk mewujudkannya. Seorang calon pengusaha sukses harus memiliki keberanian untuk “take action” dan menghilangkan ketakutan-ketakutannya dan langsung terjun ke dalam bisnis yang direncanakannya. Jika Anda telah memulai dan menjalankan bisnis dengan konsisten, dengan sendirinya mental dan jiwa wirausaha akan terbentuk.

Banyak orang terhenti pada fase perencanaan dan ide bisnis saja, tanpa melakukan tindakan apapun. Banyak juga orang yang memiliki impian-impian besar namun hanya sebatas impian yang tidak pernah terwujud karena tidak melakukan hal apapun. Hal paling penting dalam wirausaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha adalah tindakan nyata untuk terjun langsung berbisnis.

Bentuk keselamatan dalam pelayaran bagi warga RW 15 Tambak Lorok Semarang Utara, Kota Semarang.

Keselamatan Pelayaran didefinisikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan dan kepelabuhanan. Terdapat banyak penyebab kecelakaan kapal laut karena tidak diindahkannya keharusan tiap kendaraan yang berada di atas kapal untuk diikat (lashing), hingga pada persoalan penempatan barang yang tidak memperhitungkan titik berat kapal dan gaya lengan stabil. Dengan demikian penyebab kecelakaan sebuah kapal tidak dapat disebutkan secara pasti, melainkan perlu dilakukan pengkajian.



Penyebab Kecelakaan Pelayaran



Kedaruratan pelayaran dan penanganannya

Kecelakaan angkutan laut yang menelan banyak korban jiwa dan harta benda terjadi silih berganti dalam beberapa tahun belakangan ini diantaranya Kecelakaan KM Digoel. Ada beberapa penyebab yaitu

Faktor manusia

Faktor manusia merupakan faktor yang paling besar yang antara lain meliputi:

- Kecerobohan di dalam menjalankan kapal,
- Kekurang mampuan awak kapal dalam menguasai berbagai permasalahan yang mungkin timbul dalam operasional kapal,
- Secara sadar memuat kapal secara berlebihan

Faktor teknis

Faktor teknis biasanya terkait dengan kurang cermatan di dalam desain kapal, penelantaran perawatan kapal sehingga mengakibatkan kerusakan kapal atau bagian-bagian kapal yang menyebabkan kapal mengalami kecelakaan, terbakarnya kapal seperti yang dialami Kapal Tampomas diperairan Masalembo, Kapal Livina

Faktor alam

Faktor cuaca buruk merupakan permasalahan yang seringkali dianggap sebagai penyebab utama dalam kecelakaan laut. Permasalahan yang biasanya dialami adalah badai, gelombang yang tinggi yang dipengaruhi oleh musim/badai, arus yang besar, kabut yang mengakibatkan jarak pandang yang terbatas

8. Perangkat Keselamatan Kapal

Perangkat keselamatan yang digunakan dalam evakuasi kapal dalam hal terjadi kebakaran ataupun kapal tenggelam berupa:

- a). Baju Pelampung



Gambar : *Life jaket*

Syarat-syarat Pelampung Penolong :

- a. Diameter luar 800 mm dan diameter dalam 400 mm
- b. Dibuat dari bahan apung yang menyatu
- c. Dapat mengapung 24 jam di air tawar dengan beban besi 14,5 kg
- d. Tidak terbakar/meleleh setelah terkurung api selama 2”
- e. Mampu dilemparkan dari ketinggian 30 meter
- f. Dilengkapi tali pegangan Φ 9,5 mm dengan panjang tali 4 x Φ luar
- g. Dilengkapi dengan lampu yang menyala sendiri
- h. Mempunyai berat tidak kurang dari 2,5 kg
- i. Dilengkapi dengan alat pemantul cahaya
- j. Tidak boleh rusak oleh pengaruh minyak

b). Life Buoy



Gambar. *Life Buoy*

Life Buoy adalah alat penolong diatas kapal yang terbuat dari gabus dan dibungkus dengan terpal. Pada keempat tempat diberi bang kain yang menjadi ikatan bagi tali pegangan yang terbuat dari tali manila ataupun nylon.

Life buoy itu sendiri tidak ada standart penandaan kecuali cap tanggal pemeriksaan. Dicat dalam dua warna yaitu merah dan kuning atau putih. Bagian Life buoy :

1. Sebuah pelampung juga dilengkapi dengan tali pendek untuk mengikatkan lampu kalsium, baterai dan lampu elektrik
2. Lampu kalsium terkena air dengan sinar kuning serta mengeluarkan asap putih (untuk menunjukkan posisi pelampung saat malam hari).

Perangkat komunikasi

Perangkat yang penting dalam komunikasi adalah sistem komunikasi yang meliputi:

- a. Radio komunikasi antar kapal, kapal dengan pelabuhan, kapal dengan radio pantai
- b. Telepon satelit

Jenis Kecelakaan

- a. Hanyut
- b. Kandas
- c. Kerusakan Konstruksi

- d. Kerusakan Mesin
- e. Meledak
- f. Menabrak Dermaga
- g. Miring
- h. Orang Jatuh Ke Laut
- i. Tenggelam
- j. Terbalik

Pelayaran Sungai dan Danau/ Sistem Manajemen Keselamatan

Setiap kapal mempunyai suatu sistem manajemen keselamatan dalam rangka menciptakan suatu lingkungan kerja yang berwawasan keselamatan dalam mengoperasikan dan menjalankan pelayaran. Keselamatan pelayaran tidak hanya dilihat dari kondisi kapalnya, sebab banyak faktor lain yang memengaruhi. Salah satu faktor penting, yakni penerapan sistem perawatan terencana atau planned maintenance system (PMS) yang dapat dilakukan oleh operator ataupun galangan.

Sistem manajemen keselamatan harus memastikan :

- a. ketaatan pada aturan dan peraturan wajib, dan
- b. bahwa penerapan ketentuan, garis panduan dan rekomendasi standar dari Organisasi, Administrasi, lembaga klasifikasi, dan organisasi industri maritim dilakukan sebagai bahan pertimbangan.

Yang dimaksud dengan Keselamatan Kapal adalah keadaan kapal yang memenuhi persyaratan material konstruksi, bangunan, permesinan dan pelistrikan, stabilitas, tata susunan serta perlengkapan termasuk radio dan elektronika kapal yang dibuktikan dengan sertifikat setelah dilakukan pemeriksaan dan pengujian yang pelaksanaan penilikannya dilakukan secara terus menerus sejak kapal dirancang bangun, dibangun, beroperasi sampai dengan kapal tidak digunakan lagi oleh Pejabat Pemeriksa Keselamatan Kapal.



Unsur-unsur yang terlibat/terkait dalam manajemen keselamatan kapal

Dalam menjalankan manajemen keselamatan berbagai lembaga terlibat dimulai dari pemilik kapal, penyewa kapal, pelabuhan, pendidikan terhadap para awak/kelasi kapal termasuk latihan-latihan kerja yang perlu dijadwalkan secara teratur, bendera kapal, Asosiasi yang dalam hal ini bisa INSA ataupun GAPASDAP, Asuransi/lembaga penjaminan, lembaga keuangan, galangan tempat membuat atau merawat kapal.

Tips Untuk Manajemen Keselamatan Kapal

- a. Mengangkat seorang Perwira Keselamatan Perusahaan untuk menjalankan dan memegang teguh standard standard keselamatan di seluruh perusahaan dengan berkunjung ke kapal - kapal, kantor - kantor dan instalasi - instalasi milik/dikelola oleh Perusahaan .
- b. Membentuk Komite Keselamatan Menejemen Kapal di kantor Pusat Perusahaan untuk meneliti semua prosedur keselamatan bersama dengan Perwira Keselamatan dan meneliti bahwa semua tindakan dan prosedur keselamatan yang telah disetujui diperbaiki dan dilaksana-kan/diimplementasikan.
- c. Mempertimbangkan untuk memperkenalkan suatu sistem tanggap darurat atas stress dan stabilitas kapal yang sedang mengalami kecelakaan.
- d. Mendorong pemikiran untuk memenuhi standard standard (keselamatan) tertinggi yang ada.
- e. Mencari tahu dan membuat kesepakatan dengan Perwira Keselamatan atau para konsultan kemungkinan memperbaiki mutu pelatihan dan latihan bersama (exercise) diatas kapal dengan melakukan serangkaian latihan keselamatan

tertentu secara bersama saat kapal sedang berlayar di lautan, setiap tahun sekali untuk setiap kapal.

- f. Mempertimbangkan untuk menggunakan VCD/DVD/file movie dengan menggunakan komputer yang ditampilkan dengan proyektor kelayar untuk mempermudah pelatihan awak kapal.
- g. Memperkenalkan “Buku Catatan di kantor mengenai kejadian Darurat” (office Emergency Incident Book) untuk mencatat setiap kecelakaan atau kejadian yang serius secara rinci dan lengkap, termasuk waktu kejadian, rincian setiap komunikasi yang telah dilakukan, keputusan yang telah diambil, instruksi yang diberikan, tindakan serta kejadiannya sendiri.

2. Sasaran Pengabdian Pada Masyarakat

Masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian ini pada dasarnya adalah masyarakat pesisir pantai dengan mata pencaharian sebagai nelayan. Pada kesempatan ini pelaksanaan pengabdian berada di Warga RW. 15 Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. yang merupakan mitra kerja Perguruan Tinggi UNIMAR AMNI Semarang untuk menerapkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi. Meskipun demikian masyarakat dalam lingkungan kampus pun dapat juga menjadi sasaran pengabdian ini. Masyarakat sasaran tersebut bisa berupa: Komunitas dan Kelompok. Keseluruhannya tersebut meliputi masyarakat nelayan dan masyarakat pantai di kota Semarang.

B. Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada warga RW. 15 Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang untuk kedepannya akan dilaksanakan secara rutin guna mengetahui perkembangan warga RW.15 Tambak lorok dalam memahami pentingnya keselamatan, kesehatan kerja dan Jiwa Kewirausahaan bagi Warga RW.15 Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Emas Kecamatan Semarang Utara. Dan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian yang serupa akan diagendakan di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar- benar membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M. *et al.* (2021). Pengaruh Senam Kaki Terhadap Nilai Respon Neuropati Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Tamalanrea Makasar The Effect Of Foot Gymnastics On Neuropatic Response Value In Diabetes Melitus Type, 16, pp. 40–46.
- Damayanti (2017). *Diabetes Melitus Dan Penatalaksanaan Keperawatan*. II. Yogyakarta.
- Decroli (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2. Padang; Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam*. Fakultas Universitas Andalas. Padang.
- Febrinasari, R. P. *et al.* (2020) ‘Buku saku diabetes melitus untuk awam. UNS Press. Surakarta.
- Jacob, D. E. and Sandjaya (2018) ‘Faktor faktor yang mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Karubaga district sub district Tolikara propinsi Papua’, *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 1(69), pp. 1–16.
- Kemkes RI, 2018 (2018) ‘Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018’, *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–8.
- Lufthiani (2020) *Panduan Konseling Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Diabetes Melitus*. 1st edn. Sleman.
- Maria (2021). *Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus Dan Asuhan Keperawatan Stroke*. Nuha Medika. Sleman.
- Raudatussalamah, F. (2012) *Psikologi Kesehatan*. Pekanbaru.
- Riskesdas (2018) *Laporan Nasional Riskesdas 2018*.
- Ruben, G., Rottie, J. and Karundeng, Michael. Y. (2016) Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Enemawira Graceistin’, 4, pp. 1–5.
- Suciana, F. and Arifianto, D. (2019) ‘Penatalaksanaan 5 Pilar Pengendalian Dm Terhadap Kualitas Hidup Pasien Dm Tipe 2’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(4), pp. 311–318.
- Zakiyyah, N. & I. (2019) ‘Faktor “ Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Aktivitas Fisik Penderita Dm Untuk Pencegahan Komplikasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), pp. 453–461.

